

Dampak Internal Audit Terhadap Kredit Macet Di PT. Mahaka Gemilang Mandiri Motor

Aan Siti Djuharoh
Dosen Akademi Akuntansi Bandung

Abstrak

Peningkatan jumlah kredit macet yang disalurkan perusahaan kepada masyarakat yang membutuhkan meskipun dari tingkat persentase masih di bawah 10 % memberikan gambaran tentang bagaimana kegiatan audit internal yang dilaksanakan perusahaan. Jenis penelitian termasuk ke dalam penelitian Asosiatif dan analisis data dilakukan dengan pendekatan MSI, pendekatan korelasi dari pearson, koefisien determinasi, regresi sederhana dan uji hipotesis dengan menggunakan Uji t, $\alpha = 0.05$, $df = n - 2$. Hasil penelitian menyebutkan terdapat hubungan dalam derajat cukup kuat, yaitu $r = 0,592$. Pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah $k_d = 0.351$ artinya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 35,1% dan sisanya 64,9% dipengaruhi variabel lain. Hasil uji hipotesis menyebutkan H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini karena $t_{hitung} (2,649) > t_{tabel} (1,208)$ adapun persamaan regresi, $Y = 8,534 + (0,946)X$

Kata Kunci : *Internal Audit; Kredit Macet.*

PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai lembaga bisnis sekaligus mitra pemerintah mewujudkan tujuan peningkatan kesejahteraan akan selalu berusaha menjalankan roda kegiatan yang berorientasi ke masa akan datang dengan harapan keuntungan dapat diwujudkan melalui kegiatan tersebut. Melalui manajemen perusahaan yang merupakan sebuah team work terbaik yang dimiliki perusahaan didorong untuk menciptakan dan atau mengeluarkan kebijakan-kebijakan sehubungan dengan pemanfaatan dana dan juga sumber daya manusia melalui program kredit.

Program kredit dikeluarkan perusahaan selain karena bidang usaha yang dijalani sesuai dengan bidang tertera di proposal pendirian yang diperkuat notaris dan disampaikan untuk mendapatkan pengesahan dari departemen terkait di pemerintahan. Juga kebijakan dan atau program kredit ini dimaksudkan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan fasilitas kredit untuk

mobilitas sehari-hari namun mempunyai keterbatasan dalam pengadaan dana tunai.

Manajemen PT. Mahaka Gemilang Mandiri Motor (MGM Motor) menyadari betul akan adanya risiko dari kebijakan kredit yang dikeluarkan perusahaan kepada masyarakat, risiko terburuk dari program tersebut adalah salah satunya tidak lancarnya masyarakat dalam pengembalian kredit yang mereka angsur secara per bulan. Berdasarkan hasil observasi data sehubungan dengan kebijakan kredit yang dikeluarkan dan atau ditetapkan perusahaan dalam setiap tahunnya, selengkapnya dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1
Kredit Macet

Tahun	Kredit RP	%	Kredit Macet Rp	%
2011	11.699.996.700	-	132.999.934	-
2012	12.189.258.700	4,18	145.580.934	9,46
2013	12.946.021.400	6,21	142.950.955	(1,81)
2014	13.090.587.750	11,17	167.456.868	17,14
2015	13.221.581.150	10,00	184.954.835	10,45

Sumber: PT. MGM Motor

Langkah-langkah yang diorientasikan terhadap efektivitas pemberian kredit dan juga tingkat kemacetan pengembalian kredit yang berada dalam batas kewajaran sudah harus dilakukan perusahaan dengan salah satunya melibatkan peran auditor internal untuk berperan serta berkontribusi bagi pencapaian tujuan perusahaan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan audit internal pada PT.MGM Motor.
2. Bagaimana gambaran kredit macet pada PT.MGM Motor.
3. Adakah pengaruh audit internal terhadap kredit macet pada PT.MGM Motor.

KAJIAN PUSTAKA

Audit Internal

Agoes (2013 :204) menyebutkan definisi audit internal, "Internal audit (permeriksaan intern) adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku". Menurut Internal Auditing menurut Institute of Internal Auditor (IIA) yang dikutip oleh Picket dalam Agoes (2013 : 204) : *'Internal auditing is an independent, objective assurance and consulting activity designed to add value and improve an organization's operation. It helps an organization accomplish its objectives by bringing a systematic, disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control and governance processes'*.

Menurut Agoes (2013 : 205) untuk mencapai tujuan tersebut maka audit internal harus melakukan kegiatan-kegiatan : 1) Menelaah dan menilai memadai tidaknya penerapan pengendalian manajemen, pengendalian internal dan pengendalian operasional lainnya, 2) Memastikan ketaatan terhadap kebijakan, rencana dan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan manajemen, 3) Memastikan bahwa pengelolaan data yang

dikembangkan dalam organisasi dapat dipercaya, 4) Menilai mutu pekerjaan setiap bagian dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh manajemen, dan 5) Menyarankan perbaikan-perbaikan operasional dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan audit internal merupakan pemeriksaan yang dilakukan oleh pegawai perusahaan yang terlatih dan independen mengenai kegiatan operasi perusahaan dan dipatuhinya kebijakan manajemen, efisiensi dan kegunaan catatan-catatan akuntansi perusahaan dengan proses yang sistematis yang diharapkan akan memberikan nilai tambah bagi SDM atau manajemen perusahaan.

Kredit Macet

Kredit macet dapat berasal dari pihak intern maupun pihak ekstern. Bila ditarik suatu garis besar terjadinya kegagalan kredit (kredit macet) adalah karena kurang cakupannya pihak pengelola kredit, lemahnya monitoring penggunaan kredit, dan adanya itikad yang kurang baik dari debitur. Menurut Kasmir (2012 : 148) : "Kredit bermasalah atau kredit macet adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran". Sedangkan Suharno (2010 : 102) mengemukakan : "Kredit macet ialah kredit yang telah mengalami sebuah kesulitan untuk mengangsur sesuai dengan kewajiban yang disebabkan karena adanya faktor kesengajaan dari pihak debitur atau adanya peristiwa diluar dugaan yang menyebabkan debitur tidak bisa membayar angsuran tersebut".

Untuk menghindarkan perusahaan dari kredit macet, perlu kejelasan dan ketaatan perusahaan atas prosedur kredit yang telah ditetapkan. Menurut Kasmir (2012 : 143) prosedur pemberian kredit diantaranya sebagai berikut : 1) Pengajuan berkas, 2) Penyelidikan berkas, 3) Wawancara awal, 4) *On the spot*, 5) Wawancara kedua, 6) Keputusan kredit, dan 7) Realisasi kredit

Dari rumusan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kredit macet adalah kredit yang didalamnya mengalami kesulitan mengangsur baik disengaja maupun tidak sengaja dari pihak debitur karena adanya peristiwa diluar dugaan.

Pengaruh Audit Internal Terhadap Kredit Macet

Tujuan pemeriksaan yang dilakukan audit internal adalah untuk membantu manajemen dalam melaksanakan tanggung jawabnya dengan memberikan analisis, penilaian dan saran mengenai kegiatan yang diperiksanya. Menurut Agoes (2013 : 205) untuk mencapai tujuan tersebut maka audit internal harus melakukan kegiatan-kegiatan :

1. Menelaah dan menilai memadai tidaknya penerapan pengendalian manajemen, pengendalian internal dan pengendalian operasional lainnya.
2. Memastikan ketaatan terhadap kebijakan, rencana dan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan manajemen.
3. Memastikan bahwa pengelolaan data yang dikembangkan dalam organisasi dapat dipercaya.
4. Menilai mutu pekerjaan setiap bagian dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh manajemen.
5. Menyarankan perbaikan-perbaikan operasional dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai tujuan organisasi, audit internal harus melakukan beberapa kegiatan yaitu menelaah dan menilai kebaikan pengendalian manajemen, memastikan pengelolaan data dapat dipercaya, menilai mutu pekerjaan setiap bagian serta memberi saran perbaikan operasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan penulis termasuk ke dalam penelitian Asosiatif (Bambang, 2013 : 57) yaitu : "suatu penelitian yang menjelaskan sesuatu yang biasanya melibatkan kajian-kajian berbagai obyek dari situasi atau kejadian secara simultan dan umumnya digunakan untuk menyoroti

hubungan antar variable penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya". Teknik pengumpulan data baik primer maupun sekunder dilakukan melalui ; Observasi, Wawancara serta Questioner dengan banyak responden 15 orang yang terdiri dari pimpinan perusahaan di berbagai level dan staf yang dengan pertimbangan mengetahui dan memahami sehubungan dengan variabel penelitian. Jadi penelitian ini ada dalam kategori penelitian sensus. Analisis data dilaksanakan melalui ; Statististik Deskriptif, Pengujian Instrumen (Validitas dan Realibilitas), *Method Successive Interval (MSI)*, Koefisien Korelasi, Koefisien Determinasi, Uji Hipotesis, dan Uji Regresi.

PEMBAHASAN

Profil Responden

Penelitian ini melibatkan pimpinan dan staf keuangan yang dianggap mempunyai pengetahuan seputar akuntansi dan proses audit serta audit internal PT.MGM yang semuanya berjumlah 15 Orang. Mereka mayoritas 86,7% berjenis kelamin laki-laki, dengan rentang usia 25-44 tahun sebanyak 80%, mayoritas berlatarbelakang pendidikan PT dengan masa kerja mayoritas di atas 15 tahun dan mayoritas berstatus telah menikah.

Kebijakan Audit Internal PT. MGM Bandung

Kebijakan audit internal di PT.MGM tidak terlepas dari tuntutan operasional perusahaan agar semua kegiatan berada pada "trek" sesuai dengan tuntutan rencana yang telah ditetapkan, pada saat ditemukan adanya penyimpangan dari rencana dapat diketahui lebih awal dan segera upaya perbaikan dilakukan.

Audit internal perusahaan bekerja untuk melakukan audit bagi kepentingan manajemen dengan tujuan membantu manajemen organisasi mengetahui kepatuhan para pelaksana operasional terhadap kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Orientasi pelaksanaan audit sebagian besar pada PT.MGM adalah melakukan audit kepatuhan (*compliance audit*) dan audit operasional (*operational audit*) secara rutin.

Hal-hal yang menjadi obyek tugas audit internal di perusahaan adalah :

- 1) Menelaah keandalan dan integritas informal keuangan dan operasi.
- 2) Menelaah sistem-sistem yang diciptakan perusahaan.
- 3) Menentukan tingkat kepatuhan entitas.
- 4) Menelaah sarana-sarana untuk melindungi aset perusahaan.
- 5) Dan mengukur ekonomi dan efisiensi kegiatan perusahaan.

Kesimpulan tanggapan responden sehubungan dengan kebijakan audit internal yang dilaksanakan PT.MGM dengan skore total 634 dan atau 84,53%. Pelaksanaan tugas audit internal di PT.MGM berdasarkan interval range berada di wilayah setuju dengan sangat setuju dan skore di atas lebih dekat ke wilayah setuju dan atau baik.

Kebijakan Kredit PT.MGM Bandung

Kebijakan pemberian kredit perusahaan kepada masyarakat merupakan sebuah kebijakan yang diambil pihak manajemen dan hal ini merupakan sebuah komitmen kepedulian kepada mereka untuk dapat memenuhi tuntutan akan kepemilikan kendaraan baik kendaraan beroda empat maupun kendaraan beroda dua namun mempunyai keterbatasan dalam kepemilikan dana.

MGM Motor dalam rangka mewujudkan visi, misi dan tujuan membanu masyarakat dalam bantuan pengadaan dana untuk maksud kepemilikan kendaraan, khususnya kendaran roda dua, maka sangat menupayakan terciptanya hubungan erat dengan masyarakat, khususnya mereka yang telah menjadi konsumen Perusahaan. Masyarakat mendapatkan fasilitas/produk pembiayaan melalui MGM Motor untuk kepemilikan kendaraan bermotor dan pelayanan yang bervariasi guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang beragam melalui saluran distribusi dengan jangkauan yang luas.

MGM Motor mengedepankan pelayanan yang cepat dan terbaik, dengan memberikan nilai PUAS kepada seluruh konsumen, karyawan dan mitra usaha

- P (Prudent) berhati-hati dan bijaksana dalam bekerja
- U (Unity) tidak mementingkan diri sendiri, selalu berorientasi untuk kepentingan bersama
- A (Advantage) selalu berusaha untuk memberikan nilai tambah
- S (Smart) pandai dan menguasai pekerjaan, sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal

Manajemen menetapkan persyaratan yang harus dipenuhi masyarakat untuk mendapatkan bantuan pendanaan, adapun persyaratan tersebut adalah :

- a. Warga Negara Indonesia
- b. Menyerahkan foto copy KTP
- c. Menyerahkan foto copy surat nikah
- d. Menyerahkan foto copy Kartu Keluarga
- e. Menyerahkan foto copy pembayaran PBB
- f. Menyerahkan foto copy pembayaran listrik
- g. Berkomitmen membayar angsuran sesuai tanggal pembayaran yang disepakati secara tepat waktu.

Kesimpulan tanggapan responden sehubungan dengan kebijakan kredit yang dilaksanakan PT.MGM dengan skore total 637 dan atau 84,93%. Kebijakan kredit yang dilaksanakan PT.MGM berdasarkan interval range berada di wilayah setuju dengan sangat setuju dan skore di atas lebih dekat ke wilayah setuju dan atau baik.

Pengaruh Audit Internal Terhadap Kredit Macet

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *Pearson product Momnet* tentang derajat hubungan antara kedua variabel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 6 : Korelasi

		Audit Internal	Kredit Macet
Audit Internal	Pearson Correlation	1	,592'
	Sig. (2-tailed)		,020
	N	15	15
Kredit Macet	Pearson Correlation	,592'	1
	Sig. (2-tailed)	,020	
	N	15	15

Nilai koefisien korelasi ini mempunyai arti terdapat hubungan yang positif antara

variabel audit internal dengan variabel kredit macet, yaitu 0,592 yang menurut Champion dalam Soedibjo (2013 : 86) mengenai kriteria keeratan asosiasi sebagai berikut :

r (Koefisien Korelasi)	Keterangan
0,00 - 0,25	Hubungan sangat lemah
0,26 - 0,50	Hubungan Cukup Lemah
0,51 - 0,75	Hubungan Cukup Kuat
0,76 - 1,00	Hubungan Sangat Kuat

Nilai tersebut ada di rentang 0,51 - 0,75 yang artinya Cukup Kuat. Besarnya pengaruh dari variable X (audit internal) terhadap variable Y (kredit macet) berdasarkan perhitungan koefisien determinasi adalah 35,1% sebagaimana hasil pengolahan data pada tabel berikut :

Tabel 7: Diterminasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,592 ^a	,351	,301	5,211564	,351	7,018	1	13	,020

aktivitas seorang auditor dimana menurut Agoes (2013 : 204) disebutkan sebagai berikut : "... menelaah dan menilai pengendalian atas akuntansi keuangan dan operasi lainnya, memastikan ketaatan terhadap kegiatan, rencana dan prosedur manajemen, memastikan pengelolaan data dapat dipercaya, menilai mutu pekerjaan setiap bagian, serta menyarankan perbaikan-perbaikan operasional".

Kredit macet di PT.MGM Motor selama lima tahun terakhir menunjukkan persentase secara rata-rata adalah 7,89% dan nilai tersebut masih dibawah 10%. merupakan bukti peran sekaligus pengaruh aktivitas auditor internal dalam mengendalikan kredit macet. Secara statistik peran tersebut mempunyai nilai 35,1% . Hubungan kedua variabel dan besarnya pengaruh berdasarkan pendekatan Analisis Regresi Sederhana, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 8 : Persamaan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	8,534	7,067	1,208	,249
	Audit Internal	-,946	,357	,592	,020

Sumber : Pengolahan data

Jika dituliskan dalam persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 8,534 + (0,946) X$$

Apabila ada kenaikan kegiatan audit internal sebesar satu tingkat akan menyebabkan penurunan kredit macet sebesar 0,946. Adapun hipotesis : "diduga ada pengaruh dari pelaksanaan audit internal terhadap kredit macet pada PT.MGM Motor". Diuji dengan Uji t, pada tingkat signifikansi 0,05, df = n - 2 : t table menunjukkan nilai 1,208 sementara t hitung berdasarkan informasi di tabel adalah 2.649, Jadit table ≤ t hitung, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya lebih jelasnya Hipotesis yang penulis tetapkan dapat diterima.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan audit internal di PT.MGM Motor dilaksanakan oleh tenaga profesional dengan berlatarbelakang akuntansi. Sesuai dengan prosedur kegiatan dilaksanakan melalui tahapan : menelaah dan menilai pengendalian atas akuntansi keuangan dan operasi lainnya, memastikan ketaatan terhadap kegiatan, rencana dan prosedur manajemen, memastikan pengelolaan data dapat dipercaya, menilai mutu pekerjaan setiap bagian, serta menyarankan perbaikan-perbaikan operasional, Berdasarkan pendapat responden kegiatan audit internal di perusahaan telah

dilaksanakan dengan baik karena ada rentang setuju dan sangat setuju.

2. Kebijakan kredit PT.MGM Motor perusahaan selama lima tahun terakhir menunjukkan adanya peningkatan dalam jumlah nominal. Jumlah kredit macet secara nominal meningkat, rata-rata 8,81% meskipun presentase masih di bawah 10%. Berdasarkan pendapat responden kegiatan penanganan kredit perusahaan telah dilaksanakan dengan baik karena ada rentang setuju dan sangat setuju.
3. Pengaruh dari pelaksanaan kegiatan audit internal terhadap kredit macet pada PT.MGM adalah 35,1% dengan derajat keeratan hubungan 0,592 yaitu cukup kuat. Hasil pengujian hipotesis adalah menolak H_0 dan menerima H_a karena t hitung (2,649) > t tabel (1,208). Persamaan regresi yang menghubungkan kedua variabel, $Y = 8,534 + (0,946)X$.
4. Kredit macet PT.MGM Motor selama lima tahun dengan nilai rata-rata 7,89% merupakan bukti peran sekaligus pengaruh aktivitas auditor internal dalam mengendalikan kredit macet. Secara statistik peran tersebut mempunyai nilai 35,1%.

Saran

Dari uraian kesimpulan tersebut diatas, maka penulis memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat membantu pihak Manajemen PT.MGM Motor dalam pelaksanaan operasional sehari – hari, yaitu sebagai berikut :

1. Kegiatan audit internal yang telah dilaksanakan perusahaan sekalipun telah sesuai prosedur audit, dengan melihat tingkat pengaruh yang kurang dari 1% dari setiap pelaksanaan audit terhadap jumlah kredit macet masih perlu mendapatkan perhatian dan penanganan secara lebih baik.
2. Pihak manajemen perusahaan perlu lebih melaksanakan tindakan pengawasan lebih terhadap pelaksanaan audit internal yang dilaksanakan agar prosedur audit standar mendapat jaminan dilaksanakan dalam prakteknya, hal ini dikarenakan masih kecilnya dampak kegiatan ini terhadap

jumlah krediyt macet perusahaan yaitu yang hanya turun sekitar 1%.

Kredit macet yang secara presntase mengalami peningkatan dengan rata-rata 8,81% masih perlu upaya lebih perusahaan untuk dapat menurunkannya. Upaya seleksi lebih ketat terhadap masyarakat calon nasabah kredit harus ditingkatkan dan perlu memberikan stimulus terhadap petugas penagih atau debt colector untuk lebih meningkatkan semangat untuk dapat menirinkan tingkat kredit macet perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Soekrisno, 2012, *Auditng Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*, Edisi 4, Buku 1, Jakarta, salemba Empat.
-, 2013, *Auditng Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*, Edisi 4, Buku 2, Jakarta, salemba Empat.
- Akmal, 2009, *Pemeriksaan Manajemen Audit Internal*, Edisi 2, Jakarta, PT.Indeks.
- Handri, Raharjo, 2010, *Cara Pintar Memilih dan Mengajukan Kredit*, Yogyakarta, Pustaka Yustisia.
- Hery, 2013, *Fenomena Audit Internal Ilmu Akuntansi*, Jakarta, Universitas Atmajaya.
- Kumaat, Valery G, 2011, *Internal Audit*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Jakarta, Airlangga.
- Kasmir, 2012, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Cetakan Kedua, Jakarta, Kencana.
- Muhammad Taufan Supardrijono, 2006, *"Pengaruh Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Piutang Usaha Pada PT.Telekomunikasi Indonesia Divre II"*, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Widyatama, Bandung.
- R.Ait Novatiani, Muhammad Fauzi, 2006, *"Pengaruh Audit Internal Terhadap Pencegahan Kredit Macet"*, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Widyatama, Bandung

Soedibjo, Bambang, 2013, *Pengantar Metode Penelitian*, Edisi II, Universitas Nasional PASIM, Bandung.

Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, Cetakan ke-15, Bandung, Alfabeta.

....., 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Cetakan ke-16, ALFABETA. Bandung.

Suharno, 2010, *Analisa Kredit*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Jakarta, Djambatan.

Tunggal, Amin, Widjaja, 2012, *Pengantar Effektive Internal Audit*, Jakarta, HARVARINDO